

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI GALERI INVESTASI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Sartika Susanti¹, Muhammad Hasan², M. Ihsan Said Ahmad³, Marhawati⁴

¹Kelompok Studi Pasar Modal Galeri Investasi Universitas Negeri Makassar

²Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

³Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

⁴Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

sartikasusanti130596@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor pribadi, faktor psikologi dan faktor sosial terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di Galeri Investasi Universitas Negeri Makassar. Objek penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar sebagai anggota di galeri investasi Universitas Negeri Makassar. Populasi penelitian ini adalah sebanyak 86 mahasiswa yang terdaftar sebagai anggota di galeri investasi Universitas Negeri Makassar. Sampel yang diambil sebanyak 46 orang mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear melalui program SPSS 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor individu, faktor psikologis dan faktor sosial secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi, sedangkan secara persial hanya faktor psikologis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Universitas Negeri Makassar.

Kata Kunci: Minat, Investasi, faktor individu, faktor psikologis, faktor sosial

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of personal factors, psychological factors and social factors on student interest in investing in the Makassar State University Investment Gallery. The object of this study is students enrolled as members in the Makassar State University investment gallery. The population of this study were 86 students registered as members in the Makassar State University investment gallery. Samples taken were 46 students. The data analysis technique used was linear regression through the SPSS 24 program. The results showed that individual factors, psychological factors and social factors simultaneously had a significant influence on students' interest in investing, whereas only psychologically had a significant influence on students' interest in investing in Makassar State University Investment Gallery.

Keywords: Interest, Investment, individual factors, psychological factors, social factors

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia sebagai Negara berkembang dikenal memiliki lahan yang cukup subur dan sumber daya alam yang berlimpah, sebagai Negara yang berpendudukan terbesar keempat didunia, Indonesia memiliki peluang cukup besar untuk meningkatkan jumlah investor. Keikutsertaan masyarakat dalam berpartisipasi melakukan investasi dapat dikatakan bahwa masyarakat tersebut ikut ambil bagian untuk mengembangkan perekonomian Indonesia. Karena, investasi mempunyai peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu Negara. Dengan adanya investor individu

maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk di investasikan, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor dan membuka peluang lapangan kerja untuk masyarakat sekitar.

Perkembangan informasi yang cepat seharusnya telah merubah pandangan masyarakat mengenai investasi. Seharusnya masyarakat tidak lagi menganggap investasi sebagai keinginan, namun lebih sebagai sebuah kebutuhan. Karena kelebihan investasi yang mampu mengembalikan nilai pokok ditambah dengan manfaat ekonomi, sosial, dan manfaat lainnya dalam jangka waktu tertentu, menjadi daya tarik tersendiri.

Tentunya setiap orang memiliki tujuan yang berbeda-beda tidak semua orang tertarik dengan investasi, karena memang pada dasarnya investasi merupakan kegiatan penundaan keinginan dimasa yang akan datang. Siapapun tidak akan pernah ada yang bisa tahu seberapa baik dan buruknya kondisi perekonomian dimasa yang akan datang, para ahli ekonomipun bahkan tidak bisa memastikan 100% dan hanya bisa memprediksi.

Pertumbuhan investor saat ini masih dikatakan sangat rendah jika dilihat dari jumlah penduduk Indonesia. Aktivitas investasi sekarang merupakan hal yang relatif baru bagi masyarakat. Karena jika dibandingkan dengan Negara lain, maka animo masyarakat terbilang masih cukup rendah yaitu berjumlah 0,15% penduduk Indonesia (Pajar, 2017)

Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan program edukasi (Ferlina dan Riswan, 2017). Salah satu yang menjadi objek sasaran utama PT Bursa Efek Indonesia dalam menjaring investor-investor baru adalah dengan mendirikan galeri investasi yang ada di setiap universitas. Galeri investasi merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa. Tujuan pendirian galeri investasi untuk kalangan akademi adalah sosialisasi, edukasi dan sejauh mana mahasiswa mampu mempraktekkan teori yang ada diperkuliahan serta mendukung kegiatan penelitian.

Direktur pengembangan BEI Nicky Hogan (dalam Danang, 2016) menyatakan mahasiswa dapat menjadi potensi besar sebagai investor pada pasar modal baru. Hal ini dapat terwujud dengan semakin bertambah banyaknya galeri investasi yang dibangun, dengan demikian jumlah investor baru dari kalangan mahasiswa juga semakin meningkat. Komang dkk (2015) dan Hermanto (2017) mengatakan tidak bisa dipungkiri bahwa mahasiswa merupakan salah satu calon investor muda yang paling menarik karena telah memiliki dasar pengetahuan investasi yang diberikan sejak memasuki dunia perkuliahan.

Universitas Negeri Makassar, merupakan salah satu universitas yang telah mempunyai galeri investasi (pojok bursa), dibukanya galeri investasi ini merupakan kerja sama antara fakultas ekonomi dengan Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan PT. Sekuritas. Dengan adanya galeri investasi ini diharapkan menjadi sarana laboratorium bagi mahasiswa Universitas Negeri Makassar khususnya mahasiswa FE untuk lebih memahami lembaga keuangan, belajar dan terjun langsung dalam berinvestasi.

Galeri investasi yang sudah berdiri sejak November 2012 hingga sekarang pada kenyataannya hanya 116 mahasiswa yang menjadi anggota di galeri investasi. Itupun dari 116 mahasiswa yang menjadi anggota hanya 30 orang yang terdaftar menjadi investor di galeri investasi ditandai dengan nomor SID. Keadaan ini dikarenakan terdapat beberapa faktor yang turut mendukung mengapa jumlah investor berjalan dengan sangat lambat. Seperti, faktor pertama pengetahuan mahasiswa terhadap lembaga keuangan belum bisa dioptimalkan. Faktor kedua adalah sosialisasi dan edukasi, kedua faktor tersebut belum optimal dilihat masih sangat rendahnya bahkan terkadang hanya dipusatkan pada beberapa kota tertentu. Selain itu pelaksanaannya terkadang hanya merupakan formalitas dan tidak berkesinambungan. Selanjutnya, persepsi terhadap resiko adalah salah satu faktor yang paling mempengaruhi minat investasi. Penelitian Tandio dan Widanaputra (2016) mengatakan resiko adalah suatu faktor yang biasanya ditakuti oleh setiap orang, termasuk investor. Tidak ada seorang pun yang menyukai risiko. Perbedaannya hanya pada seberapa besar setiap orang mampu menerima resiko

Melihat dari beberapa hal faktor yang mendukung sangat lambatnya jumlah investor saat ini, keadaan ini erat hubungannya dengan perilaku manusia dengan objek yang diarahkannya, karena untuk memahami investor (mahasiswa) dan bagaimana mengembangkan strategi penambahan jumlah investor kedepannya kita harus memahami apa yang mereka butuhkan

(pribadi) faktor pribadi atau individu. Apa yang mempengaruhi serta dipengaruhi oleh apa (sosial), dan apa yang mereka rasakan (psikologis).

Pernyataan diatas menjadi inspirasi dalam penelitian ini untuk mengungkap faktor yang mempengaruhi minat individu (investor atau mahasiswa) untuk berinvestasi yang dirangkum dalam penelitian yang berjudul “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Universitas Negeri Makassar”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Faktor Individu, Faktor Psikologis, dan Faktor Sosial Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Universitas Negeri Makassar ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor individu, faktor psikologis, dan faktor sosial dalam mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di galeri investasi Universitas Negeri Makassar.

Tinjauan Pustaka

perilaku manusia adalah sebagai suatu fungsi dari interaksi antara individu dengan lingkungannya. Individu membawa tatanan dalam organisasi berupa kemampuan, kepercayaan pribadi, pengharapan, kebutuhan dan pengalaman masa lainnya. Sementara itu karakteristik individu akan dibawa memasuki suatu lingkungan baru, yaitu organisasi atau lainnya.

Masing-masing individu memiliki karakteristik seperti kemampuan, kepercayaan pribadi, dan pengalaman masa lalunya. diwujudkan dalam susunan hierarki, pekerjaan-pekerjaan, tugas-tugas, wewenang dan tanggung jawab, sistem pengkajian, sistem pengendalian, dan lain sebagainya. (VeithzalRivai,dkk. 2014).

Minat berhubungan dengan suatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Kesenangan merupakan minat yang sifatnya sementara. Adapun minat bersifat tetap (*persistent*) ada unsur memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan. Semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan akan semakin kuat minat tersebut, sebaliknya minat akan menjadi pupus kalau tidak ada kesempatan untuk mengespresikannya. (Jahya, 2013)

Minat mengacu pada keterlibatan diri yang disukai dan dikehendaki pada sebuah aktivitas (Schraw & Lehman, 2001). Witherington dalam Kahfi (2016) mendefinisikan minat sebagai kesadaran seseorang terhadap suatu obyek, suatu masalah atau situasi yang mengandung sangkut paut dengan dirinya. Menurutnya minat harus dipandang sebagai suatu sambutan yang sadar, karena jika tidak demikian, minat tidak mempunyai arti sama sekali. Oleh karena itu pengetahuan atau informasi tentang seseorang atau suatu obyek pasti harus ada terlebih dahulu dari pada orang atau obyek tadi. Krapp et all (1996) dalam (Schunk dkk, 2012) sendiri membagi minat menjadi dua, yaitu:

- 1) Minat Personal, sebagai suatu disposisi keberadaan yang relatif stabil, sifat kepribadian, atau karakteristik individu. Biasanya dianggap terarah pada aktivitas atau topik spesifik tertentu (misalnya, suatu minat khusus dalam bidang-bidang olahraga, sains, musik, komputer), yang berlawanan dengan *keingintahuan*, yang dianggap sebagai sebuah karakteristik individu yang keterarahannya lebih menyebar (misalnya, seseorang yang secara umum ingin tahu banyak hal).
- 2) Minat situasional, minat ini berbeda dengan gairah ataupun keingintahuan karena minat situasional mungkin berkaitan dengan konten yang spesifik ketimbang dengan fitur-fitur structural suatu teks atau lingkungan. Hidi (2000) mengatakan bahwa minat situasional menyangkut efek positif sekaligus peningkatan atensi terhadap sebuah tugas sebagai fungsi dari keterlibatan afektif.

Pendapat lain menurut Crow dan Crow dalam Saleh (2004) ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu:

- a) Dorongan dari dalam individu, misalnya dorongan makan, rasa ingin tahu, dan sebagainya.
- b) Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.
- c) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi.

Tabel 1. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Faktor Internal		Faktor Eksternal
Individu/Pribadi	Emosi/Psikologis	Sosial
1. Rasa ingin tahu	1. Motivasi	1. Dorongan keluarga, rekan
2. Adanya Kebutuhan	2. Perhatian	2. Sarana dan Prasarana
3. Dorongan diri sendiri	3. Pengetahuan	3. Keadaan Lingkungan
	4. Keyakinan dan sikap	4. Peran dan Status

Seseorang yang berminat melakukan investasi tentunya akan selalu aktif dalam mencari informasi dan akan mempelajari tentang hal-hal yang berkaitan dengan investasi yang diinginkan. Mereka yang memiliki minat untuk berinvestasi akan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi atau mereka akan langsung mencoba untuk berinvestasi bahkan menambah porsi investasinya.

Istilah investasi berasal dari Bahasa Latin, yaitu *investire* (memakai), sedangkan dalam Bahasa Inggris disebut *investment*, maka terjemahan bagi istilah Investasi ini ke dalam Bahasa Indonesia adalah “penanaman modal”. Para ahli dalam bidang investasi memiliki pandangan yang berbeda mengenai konsep teoritis tentang investasi. Fitzgerald mengartikan investasi adalah aktivitas yang berkaitan dengan usaha penarikan sumber-sumber dana yang dipakai untuk mengadakan barang modal pada saat sekarang, dan dengan barang modal akan dihasilkan aliran produk baru dimana yang akan datang (Riyadi, 2016)

Definisi lain tentang investasi dikemukakan oleh Suratno dkk (2007) Investasi merupakan pengeluaran atau pembelanjaan para penanam modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian, investasi sebuah perusahaan tergantung pada ketersediaan barang dan jasa bagi konsumen sekarang dan untuk masa depan

Dari definisi di atas dapat diambil kesimpulan investasi adalah penanaman modal yang dilakukan oleh investor untuk memperoleh keuntungan. Tujuan investor pada umumnya saat melakukan investasi adalah untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan yang diharapkan. Dari memenuhi kebutuhan dan keinginan tersebut guna meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan. Kesejahteraan dalam hal ini adalah kesejahteraan moneter yang bisa diukur dengan penjumlahan pendapatan saat ini ditambah nilai saat ini yang menghasilkan pendapatan dimasa mendatang.

Jika dilihat dari tujuan investor melakukan investasi, terdapat beberapa manfaat yang dapat dihasilkan dari seseorang melakukan investasi, antara lain sebagai berikut: Investor ingin mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa mendatang. Seseorang yang bijaksana akan berfikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu. Dari beberapa manfaat investasi yang ada diatas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa kegiatan investasi sangat penting bagi kehidupan seseorang karena menyangkut akan hal untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kualitas hidup.

Dalam investasi *return* dan resiko merupakan dua unsur yang memiliki hubungan searah, semakin tinggi resiko investasi semakin besar peluang *return* yang diperoleh. Sebaliknya semakin kecil peluang resiko semakin kecil pula peluang *return* yang diperoleh. Investasi diperdagangan berjangka dikenal sebagai bentuk investasi tinggi sekaligus berpotensi memberikan keuntungan yang amat tinggi dalam waktu relative singkat (*High Risk High Return*) (OJK: Panduan Investasi).

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa resiko adalah kemungkinan investasi yang dilakukan oleh investor mengalami kegagalan dalam memenuhi tingkat

pengembalian yang diharapkan oleh investor. Halim (2015) mengatakan dalam konteks manajemen investasi, *return* merupakan imbalan yang diperoleh dari investasi. *Return* ini dibedakan menjadi dua, pertama *return* yang telah terjadi (*actual return*) yang dihitung berdasarkan data historis dan kedua *return* yang diharapkan (*expected return*) akan diperoleh investor dimasa mendatang.

Galeri investasi sebagai *One stop student activities* pasar modal di dunia akademisi merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa. Kedepannya melalui laboratorium pasar modal yang menyediakan *real time* dan untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di pasar modal, sehingga perguruan tinggi dapat menghasilkan, masyarakat akademisi yang memahami teori beserta prakteknya.

Pendirian galeri investasi dimaksudkan untuk mengenalkan pasar modal sejak dini pada dunia akademisi. Pendirian galeri investasi BEI berkonsep 3 in 1 (kerjasama antara BEI, Perguruan tinggi dan perusahaan sikuritas) sehingga diharapkan civitas akademika tidak hanya mengenal pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi dapat langsung melakukan prakteknya. Sasaran galeri investasi sebagai langkah untuk menjangkau kelompok yang berpendidikan agar dapat lebih memahami dan mengenal pasar modal.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Rahadjeng (2011), yang berjudul “Analisis Perilaku Investor Perspektif Gender Dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal”. Sampel dalam penelitian ini adalah investor laki-laki dan perempuan yang aktif dalam berinvestasi dan melakukan trading di pasar modal. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan investor perempuan lebih mampu berhati-hati dalam mengambil keputusan dibandingkan investor laki-laki, investor perempuan juga lebih banyak yang dapat mengambil keputusan secara akurat dibandingkan dengan laki-laki.

Penelitian yang dilakukan oleh Situmorang, Andreas, dan Rizka (2014) yang berjudul “pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi dipasar modal dengan pemahaman investasi dan usia sebagai moderat” penelitian yang dilakukan terhadap pelaku pasar modal atau investor yang pengaruh berada di pekanbaru, dari penelitian ini menghasikan kesimpulan bahwa Pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal tidak mempunyai pengaruh terhadap minat berinvestasi, Pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal di moderasi oleh pemahaman investasi, pada hipotesis kedua menunjukka hasil bahwa hanya sub variabel motivasi sosial saja yang mampu memoderasi pemahaman investasi sehingga berpengaruh terhadap minat berinvestasi, dan Pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal dimoderasi usia menghasilkan kesimpulan bahwa dari ketiga sub variabel motivasi yaitu: sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri, dari ketiga sub variabel motivasi menunjukkan bahwa hanya motivasi sosial saja yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi setelah di moderasi oleh variabel usia. Sementara penghargaan diri dan aktualisasi diri tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Jeet Sigh dan Preeti Yadav dalam judul “*A Study on the Factors Influencing Investors Decision in Equity Share in Jaipur and Moradabad with Special Reference to Gender*” penelitian ini mencoba untuk mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar pada keputusan investasi saham dari sampel 100 investor di kota Moradabad, Uttar Pradesh. Penelitian ini mengambil referensi dari berbagai artikel yang ditulis oleh berbagai ahli investasi dalam modal saham. Alat seperti t-test independen, dan skor rata-rata telah diambil lima titik likert skala, telah digunakan untuk penelitian. Para peneliti mengidentifikasi empat faktor masing-masing berdasarkan literature yang mewakili budaya, sosial, faktor ekonomi dan psikologis yang dapat mempengaruhi keputusan investasi dalam saham. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu “*The paper concludes that investors should as far as possible try to make fundamental, technical and financial analysis before investing in the shares. Investors whether male or female, should look in all avenues while investing their funds in different assets. Investors should look in all avenues while investing their funds. Some investments are risky and some are not , so as per the age of investors they should decide about risky of less risky investments*”. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dan variabel-variabel yang digunakan.

II. PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada kota Makassar, yang mengambil data dari mahasiswa Universitas Negeri Makassar yang terdaftar sebagai anggota di Galeri Investasi. Dalam pelaksanaan penelitian ini memanfaatkan waktu kurang lebih 2 bulan antara bulan Maret sampai bulan Mei 2018.

2. Jenis Data dan Sumber Data

- 1) Data Kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angka yang dapat dihitung, yang diperoleh dari perhitungan kuesioner yang akan dilakukan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
- 2) Data Kualitatif, yaitu data yang bukan dalam bentuk angka, yang diperoleh dari hasil wawancara dengan investor yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Sedangkan sumber data yang digunakan yaitu:

- 1) Data Primer, yaitu data yang diperoleh penulis langsung dari responden investor dalam bentuk wawancara serta tanggapan tertulis responden terhadap sejumlah pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner penelitian
- 2) Data Sekunder, yaitu data pendukung yang diperoleh penulis dari beberapa Sumber yang dinilai mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

3. Variabel Dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Faktor Internal yaitu pribadi (X_1), Psikologis (X_2), dan faktor eksternal yaitu sosial (X_3), sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah Minat (Y).

4. Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode *survey*, populasi dalam penelitian ini adalah selisih antar mahasiswa yang telah menjadi anggota (116 orang) dan yang telah melakukan *Opening Account* (30 orang) di Galeri Investasi Universitas Negeri Makassar. Jumlah populasinya sebanyak 86 populasi yang dimaksud adalah mahasiswa yang telah menjadi anggota tetapi belum melakukan *Opening Account*.

Dalam menetapkan besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Di mana:

n = Jumlah elemen/anggota sampel

N = Jumlah elemen/anggota populasi

e = *Error level* (tingkat kesalahan) umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1.

Jadi: jumlah elemen populasi (N) = 86 orang, *error level* yang ditetapkan oleh peneliti 10% maka jumlah sampelnya yaitu:

$$n = \frac{86}{1 + (86 \times 0.1^2)} = 46,23 \text{ atau dibulatkan menjadi } 46 \text{ orang}$$

B. TEMPAT DAN KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Tempat Penelitian

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu program BEI, sebagai sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri Investasi atau yang dulunya dikenal dengan Pojok Bursa, Setelah melalui beberapa tahapan proses Pendirian Pojok BEI akhirnya menyelenggarakan Grand Launching Pojok Bursa Efek Indonesia Universitas Negeri Makassar (Pojok BEI-UNM) pada Selasa, 20 November 2012. Pelaksanaan kegiatan berlangsung di Ruang Senat Gedung Rektorat Lt.3

Dalam kesempatan tersebut dilakukan penandatanganan naskah piagam kerjasama (MoU) Pendirian BEI antara UNM, BEI dan PT. Reliance Securities Tbk, dan setelah itu dilanjutkan dengan pemaparan ilmiah (Seminar) dengan pemateri dari Bursa Efek Indonesia tentang kebijakan dan mekanisme di pasar modal dan PT. Reliance Securities Tbk, yang memaparkan tentang *market outlook*, yang dipandu oleh Agus Syam, S.Pd., M.Si. sebagai moderator.

Pasar modal merupakan salah satu materi yang sering dibahas dalam bangku perkuliahan dan menjadi mata kuliah pilihan di Fakultas Ekonomi. Setelah terlengkapi semua persyaratan, Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Negeri Makassar resmi di dirikan pada November 2012 dengan nama Pojok Bursa yang bertempat di gedung ICT lantai 2 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar dan pada tahun 2016 berpindah ke Gedung Perpustakaan Universitas Negeri Makassar lantai 2.

Nama resmi dari Galeri Investasi BEI adalah Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Negeri Makassar (GIBEI UNM). Galeri Investasi BEI UNM beralamatkan di kampus Universitas Negeri Makassar, Jalan A. P. Pettarani / jln. Raya Pendidikan, Kampus Timur Gunungsari Baru Gedung UPT Perpustakaan Lnt 2 Makassar 90222. Produk efek yang diperjualbelikan di Galeri Investasi UNM adalah saham. Hal ini dikarenakan saham lebih terjangkau mengingat targetnya adalah mahasiswa.

2. Karakteristik Responden

Responden terbanyak adalah perempuan yaitu sebanyak 34 orang atau 73,91 persen dibanding responden laki-laki yang hanya 12 orang atau 26,09 persen. Berdasarkan semester responden semester 2 sebanyak 1 orang atau 2,17 persen, mahasiswa semester 4 sebanyak 17 orang atau 36,96 persen, mahasiswa semester 6 sebanyak 20 orang atau 43,48 persen, dan mahasiswa semester 8 sebanyak 8 orang atau 17,39 persen.

Berdasarkan fakultas, responden terdiri dari fakultas ekonomi, ilmu sosial, dan PBSI. Mahasiswa dari fakultas ekonomi sebanyak 44 orang atau 95,66 persen, ilmu sosial 1 orang atau 2,17 persen, PBSI 1 orang atau 2,17 persen. Berdasarkan jurusan responden adalah jurusan akuntansi, ekonomi pembangunan, ilmu administrasi, manajemen dan pendidikan ekonomi. Responden mahasiswa akuntansi 1 orang atau 2,17 persen, responden jurusan bahasa Indonesia 1 orang atau 2,17 persen, mahasiswa ekonomi pembangunan 2 orang atau 4,36 persen, mahasiswa ilmu administrasi 1 orang atau 2,17 persen, mahasiswa manajemen 1 orang atau 2,17 persen, dan mahasiswa pendidikan ekonomi sebanyak 40 orang atau 86,96 persen.

C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Uji Validasi

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrument, penulis menggunakan analisa dengan SPSS 24. Untuk tingkat validasi dilakukan dengan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel (angka kritik). Untuk melihat kritik dalam tabel adalah dengan melihat baris $n-2$, dimana n adalah jumlah responden. Pada penelitian ini dapat dilihat $46 - 2 = 44$ atau $df = 44$ untuk taraf signifikansi 5% maka r tabel 0,297. Jika hasil dari r hitung lebih besar dari r tabel maka butir pertanyaan dinyatakan valid. Adapun hasil uji validasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil dari Uji Validasi Penelitian

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Ket
Faktor Individu (X1)	X1.1	0,825	0,297	Valid
	X1.2	0,817	0,297	Valid
	X1.3	0,744	0,297	Valid
Faktor Psikologis (X2)	X2.1	0,685	0,297	Valid
	X2.2	0,772	0,297	Valid
	X2.3	0,630	0,297	Valid
	X2.4	0,707	0,297	Valid
Faktor Sosial (X3)	X3.1	0,811	0,297	Valid
	X3.2	0,715	0,297	Valid
	X3.3	0,824	0,297	Valid
Minat (Y)	Y1.1	0,783	0,297	Valid
	Y1.2	0,882	0,297	Valid
	Y1.3	0,685	0,297	Valid
	Y1.4	0,734	0,297	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat apakah hasil yang diperoleh melalui instrument tersebut konsisten dan dapat dipercaya. Suatu instrument penelitian jika digunakan untuk mengukur hal yang sama, kemudian menghasilkan hasil yang relative sama disebut instrument yang reliable. Uji reliabilitas dihitung dengan Alpa Cronbach dengan SPSS 24. Apabila nilai koefisien Alpa lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan bahwa instrument penelitian tersebut reliable. Adapun hasil uji reliabilitas yang diperoleh dari dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas pada Penelitian

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Faktor Individu	0,707	0,6	Reliabel
Faktor Psikologis	0,651	0,6	Reliabel
Faktor Sosial	0,686	0,6	Reliabel
Minat	0,773	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Dari tabel di atas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* tidak ada yang dibawah nilai kritis 0,6, hal ini menunjukkan bahwa variabel yang digunakan lolos dalam uji reliabilitas.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan uji regresi linear berganda dapat diperoleh nilai regresi sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil dari Uji Regresi Linear Berganda pada Penelitian

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.491	2.085		1.675	.101
	Faktor Pribadi	-.069	.154	-.051	-.451	.654
	Faktor Psikologis	.787	.134	.706	5.857	.000
	Faktor Sosial	-.087	.153	-.069	-.566	.574

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan uji regresi linear berganda yang diolah dengan bantuan SPSS 24, maka dapat diperoleh hasil perhitungan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,491 - 0,069X_1 + 0,787X_2 - 0,087X_3 + e$$

Interpretasi dari hasil regresi adalah sebagai berikut:

1) Konstanta (a)

Persamaan diatas menunjukkan nilai konstanta 3,491. Hal ini menunjukkan nilai *a* sebesar 3,491 artinya tanpa mempertimbangkan pengaruh manapun yang tidak diteliti dalam penelitian ini maka nilai minat sebesar 3,491 dan nilai faktor pribadi, faktor psikologis, dan faktor sosial sama dengan nol (0) maka nilai minat tetap 3,491.

2) Faktor Individu (X_1) terhadap minat (Y)

Nilai koefisien faktor individu untuk variabel X_1 sebesar -0,069 dan bertanda negatif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan faktor individu sebesar satu satuan maka akan menurunkan variabel minat (Y) turun sebesar -0,069 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

3) Faktor Psikologis (X_2) terhadap minat (Y)

Nilai koefisien faktor psikologis untuk variabel X_2 sebesar 0,787 dan bertanda positif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan faktor psikologis sebesar satu satuan maka akan menaikkan variabel minat (Y) naik sebesar 0,787 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

4) Faktor Sosial (X_3) terhadap minat (Y)

Nilai koefisien faktor sosial untuk variabel X_3 sebesar -0,087 dan bertanda negatif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan faktor sosial sebesar satu satuan maka akan menurunkan variabel minat (Y) turun sebesar -0,087 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

4. Uji F

Uji F digunakan untuk mengukur seberapa berpengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai F hitung (output SPSS ditunjukkan pada kolom *sig*). lebih kecil dari tingkat kesalahan/error (alpha) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak, sedangkan apabila nilai F hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi tidak layak.

Hasil Uji F dapat dilihat pada tabel ANOVA dibawah ini. Nilai F hitung terlihat pada kolom terakhir (*sig*).

Tabel 5. Hasil dari Uji F pada Penelitian

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	165.051	3	55.017	12.320	.000 ^b
	Residual	187.553	42	4.466		
	Total	352.604	45			
a. Dependent Variable: Minat						
b. Predictors: (Constant), Faktor Sosial, Faktor Pribadi, Faktor Psikologis						

Sumber: Data primer yang diolah

Nilai F hitung (*sig*) pada tabel diatas nilainya 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linear yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh faktor individu, faktor psikologis, dan faktor sosial terhadap variabel terikat Minat.

5. Uji T

Uji t dalam regresi linear berganda dimaksudkan untuk menguji apakah parameter (koefisien regresi dan konstanta) yang diduga untuk mengistemasi persamaan/model regresi linear berganda sudah merupakan parameter yang tepat atau belum. Maksud tepat disini adalah parameter tersebut mampu menjelaskan perilaku variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikatnya.

Apabila nilai t hitung (output SPSS ditunjukkan pada kolom *sig*) lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya, sedangkan apabila nilai t hitung lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel **Coefficients** seperti pada gambar dibawah ini:

Tabel 6. Hasil dari Uji T pada Penelitian

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.491	2.085		1.675	.101
	Faktor Pribadi	-.069	.154	-.051	-.451	.654
	Faktor Psikologis	.787	.134	.706	5.857	.000
	Faktor Sosial	-.087	.153	-.069	-.566	.574
a. Dependent Variable: Minat						

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa secara parsial dari ketiga faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor pribadi, faktor psikologis, faktor sosial, hanya satu variabel yang berada pada taraf signifikan yaitu variabel faktor psikologis. Berikut penjelasan dari beberapa faktor.

a. Faktor Pribadi

Berdasarkan hasil uji T dari tabel diatas yang memperlihatkan bahwa secara parsila variabel faktor pribadi bernilai 0,654 yang yang artinya nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0,05 yang telah ditentukan, sehingga variabel tersebut tidak signifikan dalam mempengaruhi minat mahasiswa. Hal ini berbeda dengan pendapat yang dikemukakan Crow dan Crow bahwa dorongan diri sendiri (faktor pribai) dapat membangkitkan minat untuk melakukan aktivitas tertentu.

b. Faktor Psikologis

Berdasarkan hasil uji T dari tabel 31 yang memperlihatkan bahwa secara parsial faktor psikologis bernilai 0,000 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 yang telah ditentukan, sehingga variabel faktor psikologis signifikan dalam mempengaruhi minat mahasiswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Crow dan Crow serta penelitian yang dilakukan oleh Jett Sigh dan Preeti Yadav yang menemukan bahwa salah satu faktor yang dapat memengaruhi keputusan berinvestasi adalah faktor psikologis.

c. Faktor Sosial

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 31 dapat disimpulkan bahwa secara parsial faktor sosial bernilai 0,574 yang artinya lebih besar dari nilai signifikan 0.05 yang telah ditentukan sehingga variabel faktor sosial tidak signifikan dalam mempengaruhi minat. Hal ini berbeda dengan pendapat yang dikemukakan Crow dan Crow bahwa faktor sosial dapat membangkitkan minat untuk melakukan aktivitas tertentu.

6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menjelaskan tentang variasi pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Tabel 7. Hasil dari Uji R pada Penelitian

Model Summary ^b					
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.684 ^a	.468	2.113	2.414	
a. Predictors: (Constant), Faktor Sosial, Faktor Pribadi, Faktor Psikologis					
b. Dependent Variable: Minat					

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel *model summary* mempunyai R Square 0.468 atau 46,8 persen. sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor individu, faktor psikologis dan faktor sosial berpengaruh cukup kuat, hal ini dilihat dari tabel tingkat korelasi dan kekuatan hubungan.

III. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, hipotesis serta hasil penelitian, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor individu (variabel X₁) menunjukkan bahwa secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Tetapi, secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan.
- 2) Faktor Psikologis (variabel X₂) menunjukkan bahwa secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Dilihat secara parsial faktor psikologis memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi.
- 3) Faktor Sosial (variabel X₃) menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi tetapi secara parsial faktor sosial tidak signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi.
- 4) Berdasarkan uji regresi linear berganda, variabel faktor individu, psikologis, sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di galeri investasi maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama dapat menerangkan variabel dependen.
- 5) Besaran nilai R² menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen memiliki hubungan yang kuat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yaitu:

- 1) Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan sampel yang lebih besar sehingga hasil lebih meyakinkan.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian minat investasi bukan hanya pada mahasiswa melainkan pada dosen Universitas Negeri Makassar.

UCAPAN TERIMAH KASIH

Dalam kesempatan ini tim penulis ingin menyampaikan terimah kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa saran dan motivasi kepada tim penulis.

REFERENSI

Ferlina Arlin, Riswan Kuswardhana. 2017. "Pengaruh Informasi Produk, Resiko Investasi, Kepuasan Investor dan Minat Mahasiswa Berinvestasi". Jurnal Sekretaris dan Administrasi Bisnis. Volume 1, Nomor 1, 2017. E-ISSN: 2580-8095.

Halim, Abdul. 2015. *Analisis Investasi di Aset Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat

Hermanto. 2017. "Perilaku Mahasiswa Ekonomi di Universitas Esa Unggul Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal". Jurnal Ekonomi, Volume 8, Nomor 2, Mei 2017.

Jahya, Yudrik. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Penerbit Kencana

Kahfi Ashabul. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 14 Makassar". Skripsi. Universitas Negeri Makassar

Komang Luh, I Putu Mega. 2015. "Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa". Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol. 10, No. 2, Juli 2015.

Pajar Rizki Chaerul. 2017. "Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY". Jurnal Profita edisi 1 tahun 2017

Rahadjeng, Erna Retna. 2011. "Analisis Perilaku Investor Perspektif Gender Dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal". HUMANITY, Volume 6, Nomor 2, Maret 2011: 90 – 97.

Riyadi Adha. 2016. "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta)". Skripsi. Universitas Sunan Kalijaga Yokyakarta

Saleh, Abdul Rahaman dan Abdul Wahab Muhib, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Prenada Media, 2004.

Santrock, John. W. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Kencana

Schunk, Paul dan Meece. 2012. *Motivasi dalam Pendidikan (Teori, Penelitian, dan Aplikasi)*. Jakarta: Penerbit PT INDEKS

Singh, Jeet dan Preeti Yadav. A Study on the Factors Influencing Investors Decision in Investing in Equity Shares in Jaipur and Moradabad with Special Reference to Gender. Amity Journal of Finance. Volume 1 Issue 1. (117-130). 2016 ADMAA.

Situmorang, Riska Andreas. 2014. "Pengaruh Moyivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat". JOM FEKOM, Volume 1, Nomor 2, Oktober 2014.

Tandio Timothius, A. A. G. P. Widanaputra. 2016. "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Resiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vo 16. 3 September (2016): 2316-2341

Veithzal Rivai, Zainal, dkk. 2014. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.

Panduan Otoritas Jasa Keuangan dan Panduan Galeri Investasi BEI

